

**ANALISIS PEMBAWAAN VOKAL SRI HARTATI PADA  
LAGU *KERONCONG TANAH AIRKU*  
KARYA KELLY PUSPITO**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S1 Seni Musik**



**Oleh:  
Dhara Lastarya Jan  
NIM. 1311953013**

**Semester Genap 2016/ 2017**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

**ANALISIS PEMBAWAAN VOKAL SRI HARTATI PADA LAGU  
KERONCONG TANAH AIRKU  
CIPTAAN KELLY PUSPITO**

**Oleh :**

**Dhara Lastarya Jan  
NIM. 1311953013**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik  
dengan Minat Utama: Pop Jazz**

**Diajukan Kepada**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap 2016/ 2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2017.

Tim Penguji:



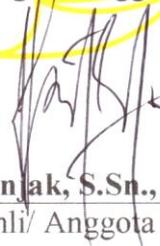
**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**Prof. Dr. Victorius Ganap, M.Ed.**  
Pembimbing I/ Anggota



**H. Mulyadi Cahyaraharjo, S.Sn., M.Sn.**  
Pembimbing II/ Anggota



**Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.**

NIP. 19560630 198703 2 001

*" Hadiah Kecilku untuk Orang Tuaku "*



*AHMAD NURWAKHID & RITA ANUR*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “ Analisis Pembawaan Vokal Sri Hartati pada Lagu Keroncong Tanah Airku ciptaan Kelly Puspito “. Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan kelulusan guna dapat memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam proses penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak rintangan dan hambatan, dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik dari aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan semua ini didasari dari keterbatasan yang dimiliki penulis.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan doa serta pengarahan berbagai pihak hingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai target yang telah ditentukan. Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta yang telah memberikan saran dan bantuan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.sn., M.A., selaku sekretaris Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta yang telah bersedia memberikan informasi selama penulis menjalani studi di Jurusan Musik.

3. Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum., selaku dosen wali dan selama penulis belajar di Jurusan Musik ISI Yogyakarta dan Narasumber, yang selalu sabar, dan setia. Memberi masukan, support, doa, dan selalu sabar membimbing selama menjadi asuhan.
4. Prof. Dr. Victorius Ganap, M.Ed. , dosen pembimbing I, Terimakasih atas bimbingan, dan waktu, kesabaran membimbing penulis dalam proses skripsi.
5. H. Mulyadi Cahyaraharjo, S.Sn.,M.Sn, selaku pembimbing II, dan Istri Terimakasih atas begitu banyak ilmu dan dukungan yang diberikan pada penulis, baik dalam proses penyusunan skripsi ini maupun dalam proses pengembangan pembelajaran mengenal keroncong dari awal pengenalan hingga saat ini, dengan penuh kesabaran dan kesetiaan untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik serta saran yang membangun sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sri Hartati selaku Narasumber pertama yang telah memberikan kesempatan, ilmu, semangat, doa , kemudahan, bantuan waktu serta memberikan ijin dalam proses penelitian.
7. Harly Yoga Pradana selaku teman spesial, Terimakasih atas kesabaran, waktu, sangat membantu dari segi ilmu, memberikan arahan, kritik, saran, dukungan dan sangat memotivasi hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
8. Dra. Suryati, M.Hum. selaku dosen vokal, dan dosen piano wajib yang selalu memberikan bantuan, doa dan masukan untuk tugas akhir ini.

9. Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn, selaku dosen vokal dan penguji ahli yang sangat memberi bantuan, bimbingan, dan masukan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
10. Semua dosen Jurusan Musik.
11. Ahmad Nurwahid dan Rita Anur selaku kedua orang tua penulis, Terimakasih atas dukungan dan doa hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
12. Keluarga besar Orkes Surya Mataram yang senantiasa mendukung dan membantu kegiatan penelitian ini.
13. Tri Sumardiyana , Ibu Retno Eny, Mamad Dahri dan istri, OK Wisata Notasi, dan Orkes Keroncong Security yang terdiri dari Novtia, Pandu, Afi, Hasta, Aan dan andra, terimakasih atas kesabaran, waktu dan ilmu yang tak pernah lelah mengajarkan penulis dalam membantu memperkenalkan keroncong kepada penulis dan membantu penulis untuk dapat memahami keroncong lebih dekat.
14. Keluarga besar EVERYDAY BAND dan keluarga besar JAZZ MBEN SENEN yang senantiasa memberikan dukungan doa, support dan memotivasi hingga terselesaikan tugas akhir ini.
15. Novtia Marga, Hasta Dewantara, Prisca Nada, Agnes Tieka, Iin Hamzah, Ermaulita Anita, Ridha cicik, Bunda Dhani Saurophia, Bagus Satrio, Ririn Dasanta selaku, kakak, sahabat, dan teman dekat penulis. Terimakasih telah membantu mensupport, dan membantu dalam menyusun tugas akhir skripsi ini.

16. Intan, Reni, Kartika, Cuncun, Fachru, Donald, Dybow, Jazzy, Andra, Kaka, Lemon Sky, Paudraa, Tania, Ridha Cicik, Andru Boy selaku Sahabat, dan rekan bermusik, terimakasih atas doa dan support. Kalian luar biasa.

17. Teman-teman Jurusan Seni Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2013 dan Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya tugas akhir ini masih jauh kesempurnaan, namun semua harus dijalani. Oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan agar dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga karya tulis tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 28 Mei 2017

Penyusun

Dhara Lastarya Jannata AN

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang ciri khas Sri Hartati dalam membawakan lagu Keroncong Tanah Airku. Penulis menemukan beberapa permasalahan yang menjadi alasan untuk melakukan penelitian ini lebih mendalam dan berharap dapat bermanfaat dan hasilnya dapat digunakan sebagai referensi tambahan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif sebagai pendekatan dalam menggali data-data serta tahapan-tahapan yang harus dilalui sesuai prosedur yang tertera. Tempat penelitian adalah rumah kediaman Sri Hartati Desa Tukangan, Kecamatan Danurejan, Kabupaten Kodya, Yogyakarta. Sumber-sumber data diperoleh melalui metode observasi yang dilakukan pada saat narasumber berlatih dengan Orkes Keroncong Surya Mataram, yang rutin diselenggarakan pada setiap senin pukul 21.00 di kediaman narasumber, yang meliputi mendengarkan narasumber dalam membawakan lagu Keroncong Tanah Airku bersama Orkes Surya Mataram. Wawancara dilakukan bersama narasumber yaitu Sri Hartati dan narasumber kedua yaitu Singgih sanjaya selaku aktivis keroncong yang cukup mengenal secara dekat dengan pencipta lagu Keroncong Tanah Airku yaitu Kelly Puspito, dan yang terakhir adalah dokumentasi. Dokumentasi dilakukan pada proses wawancara, dan proses latihan Orkes Keroncong Surya Mataram serta proses mendengarkan gaya bernyanyi keroncong Asli yang diterangkan oleh narasumber melalui tampilan audio, foto dan video. Proses analisa data dilakukan dengan mendengarkan gaya bernyanyi keroncong asli oleh Sri Hartati dan dibandingkan dengan n notasi yang tertulis, kemudian mengkaji pembawaan vokal narasumber dalam gaya keroncong asli sesuai penjelasan narasumber dan teori secara umum.

Hasil dan kesimpulan yang didapat menunjukkan bahwa lagu Keroncong Tanah Airku mempunyai bentuk lagu sama seperti lagu keroncong asli lainnya yaitu mempunyai tiga bagian yaitu A B dan C. Banyak ditemui notasi yang beredar diluar kurang tepat dan menyesatkan. Dalam proses penelitian dapat mengetahui ciri khas bernyanyi keroncong Sri Hartati. Selain itu, dalam mengenal teknik vokal keroncong asli sangat dibutuhkan waktu belajar yang cukup ekstra karena pada lagu keroncong tanah airku terdapat kesulitan cukup tinggi, yang terdapat pada notasinya, dan penghayatan dalam membawakannya. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa suara Sri Hartati mempunyai ciri khas yang mendayu dan mempunyai jenis suara alto, yang bila didengarkan terdengar tenang dan syahdu.

Kata Kunci : Analisis, Pembawaan, Vokal Sri Hartati, Keroncong Tanah Airku.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>INTISARI</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II. DESKRIPSI TEORITIS</b> .....	9
A. Sekilas Umum Keroncong.....	9
1. Sejarah Musik Keroncong.....	9
2. Bentuk musik Keroncong.....	14
B. Penerapan Teknik Vokal Keroncong.....	16
1. Teknik Vokal secara umum.....	16
2. Analisis Lagu Keroncong Tanah Airku.....	21
C. Biografi Kelly Puspito.....	3
<b>BAB III. PEMBAHASAN</b> .....	28
A. Sekilas tentang Sri Hartati.....	28
B. Teknik Vokal Gaya Keroncong Asli.....	31
1. <i>Luk</i> .....	31
2. <i>Gregel</i> .....	33
3. <i>Cengkok</i> .....	36
4. <i>Mbat</i> .....	38
5. <i>Nggandul (mulut mungklet)</i> .....	40
C. Pembawaan Vokal Sri Hartati.....	43
<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Bagian A .....	22
Notasi 2. Bagian B.....	22
Notasi 3. Bagian C .....	23
Notasi 4. Notasi Asli Lagu.....	31
Notasi 5. Cara Menyanyikan <i>luk</i> .....	31
Notasi 6. Frase-frase yang mendapat sentuhan <i>luk</i> .....	32
Notasi 7. Notasi Asli Lagu.....	34
Notasi 8. Cara Menyanyikan <i>gregel</i> .....	34
Notasi 9. Frase-frase yang mendapat sentuhan <i>gregel</i> .....	35
Notasi 10. Notasi Asli Lagu.....	36
Notasi 11. Notasi Asli Lagu.....	37
Notasi 12. Cara Menyanyikan <i>cengkok</i> .....	37
Notasi 13. Cara Menyanyikan <i>cengkok</i> .....	37
Notasi 14. Cara Menyanyikan <i>mbat</i> .....	39
Notasi 15. Cara Menyanyikan <i>mbat</i> .....	39
Notasi 16. Cara Menyanyikan <i>mbat</i> .....	39
Notasi 17. Notasi Asli Lagu.....	40
Notasi 18. Cara Menyanyikan <i>nggandul</i> .....	41
Notasi 19. Notasi Asli Lagu Frase-1.....	44
Notasi 20. Cara Menyanyikan frase-1 oleh Sri Hartati.....	44
Notasi 21. Notasi Asli Lagu Frase-2.....	45
Notasi 22. Cara Menyanyikan frase-2 oleh Sri Hartati.....	45
Notasi 23. Notasi Asli Lagu Frase-3.....	46
Notasi 24. Cara Menyanyikan frase-3 oleh Sri Hartati.....	46
Notasi 25. Notasi Asli Lagu Frase-4.....	46
Notasi 26. Cara Menyanyikan frase-4 oleh Sri Hartati.....	47
Notasi 27. Notasi Asli Lagu Frase-5.....	48
Notasi 28. Cara Menyanyikan frase-5 oleh Sri Hartati.....	48
Notasi 29. Notasi Asli Lagu Frase-6.....	49
Notasi 30. Cara Menyanyikan frase-6 oleh Sri Hartati.....	49
Notasi 31. Notasi Asli Lagu Frase-7.....	50
Notasi 32. Cara Menyanyikan frase-7 oleh Sri Hartati.....	50
Notasi 33. Notasi Asli Lagu Frase-8.....	51
Notasi 34. Cara Menyanyikan frase-8 oleh Sri Hartati.....	51
Notasi 35. Notasi Asli Lagu Frase-9.....	52
Notasi 36. Cara Menyanyikan frase-9 oleh Sri Hartati.....	52
Notasi 37. Notasi Asli Lagu Frase-10.....	53
Notasi 38. Cara Menyanyikan frase-10 oleh Sri Hartati.....	53
Notasi 39. Notasi Asli Lagu Frase-11.....	54
Notasi 40. Cara Menyanyikan frase-11 oleh Sri Hartati.....	54
Notasi 41. Notasi Asli Lagu Frase-12.....	55
Notasi 42. Cara Menyanyikan frase-12 oleh Sri Hartati.....	55
Notasi 43. Notasi Asli Lagu Frase-13.....	56
Notasi 44. Cara Menyanyikan frase-13 oleh Sri Hartati.....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Musik merupakan salah satu cabang seni yang menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Keberadaan musik dalam kehidupan masyarakat tentunya tidak lepas dari berbagai macam jenis musik yang beragam. Salah satu jenis musik di Indonesia adalah keroncong. Saat ini keberadaan musik keroncong secara nasional telah diakui sebagai khasanah musik Indonesia.<sup>1</sup> Namun walaupun begitu, musik keroncong masih dianggap sebagai musik kuno dan peminatnya pun masih belum banyak, seiring berjalannya waktu musik keroncong mulai digemari para remaja, hal ini disebabkan musik keroncong sering dikemas lebih variatif yakni dalam format ansambel gesek, ansambel campuran, atau bahkan sering dijumpai musik keroncong disajikan dan dikemas dalam bentuk orkestra untuk menarik perhatian para penikmat musik keroncong, yang biasanya hanya disajikan oleh alat musik cak, cuk, gitar, biola, cello, dan bass atau dengan format kombo.

Dalam perkembangannya, musik keroncong semakin digemari banyak masyarakat dalam berbagai kalangan dan usia. Banyak masyarakat yang tertarik belajar keroncong, salah satunya melalui bernyanyi. Adapun lagu-lagu keroncong mempunyai sifat mengayun, hikmat, dan memiliki makna yang dalam disetiap liriknya, yang menjadi ketertarikan tersendiri bagi penikmatnya. Lagu-lagu dalam

---

<sup>1</sup> Victor Ganap, *Krontjong Toegoe*, (Yogyakarta:BP ISI Yogyakarta, 2011), hlm. 6.

musik keroncong dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu *keroncong asli*, *langgam*, *stambul 1*, *stambul 2*, dan *lagu ekstra*. Disetiap jenis lagunya pasti mempunyai tingkat kesulitan tersendiri. Adapun kesulitan menyanyikan lagu keroncong, terlihat dari segi notasi pada lagunya, dan pada ciri khas gaya menyanyi keroncong asli seperti *cengkok*, dan *gregel*.

Berdasarkan survey peneliti terhadap pengalaman narasumber, ditemui banyak sekali penyanyi-penyanyi pada saat menyanyikan lagu keroncong mempunyai cara tersendiri dalam menyampaikan lagu-lagu yang mereka bawakan. Selain cara pembawaan yang berbeda-beda. ternyata banyak ditemui kendala-kendala pada penyanyi dalam membawakan lagu keroncong asli. Masalah yang sering ditemui antara lain, penyanyi kurang menguasai teknik vokal, seperti contoh kurang menguasai teknik pernapasan, yang berakibat lebih susah menjangkau nada-nada panjang, intonasi, artikulasi, dan cara pembawaan lagu dengan gaya keroncong asli atau yang sering disebut interpretasi dalam bernyanyi.

Bila kita mendengar lagu-lagu keroncong, maka tak lepas dari musisi hebat di belakangnya, serta seniman yang menekuni musik keroncong secara serius. Banyak musisi dan seniman yang terjun di dalam musik keroncong antara lain yang cukup terkenal pada lagu keroncong Moresko yaitu Kusbini, Gesang dengan langgam Bengawan Solo dan yang terkenal dengan lagu Keroncong Tanah Airku yaitu Kelly Puspito. Selain menciptakan lagu keroncong, semasa hidupnya, Kelly Puspito juga ahli dalam ilmu Harmoni, sehingga banyak hasil pengolahan musiknya yang diakui pada beberapa perlombaan musik, maupun perlombaan bernyanyi solo. Semasa hidupnya, Kelly Puspito telah banyak menciptakan

komposisi keroncong di antaranya adalah Keroncong Permata Khatulistiwa, Keroncong Indonesia Jelita, Ing Tawang Mangu Indah, Keroncong Cintaku Tak Kunjung Padam, dan ada satu karya yang beliau buat bersama S. Dharmanto berjudul Keroncong Pandangan Pertama.<sup>2</sup>

Berdasarkan fakta tersebut, penulis hendak meneliti tentang Analisis Pembawaan Vokal Sri Hartati dalam membawakan lagu keroncong asli. Penulis melihat fenomena setiap penyanyi pasti mempunyai cara pembawaan dalam bernyanyi keroncong asli yang berbeda-beda. Lagu Keroncong Tanah Airku merupakan salah satu lagu keroncong yang banyak dikenal. Lagu tersebut juga sering dipakai menjadi lagu wajib atau lagu pilihan dalam beberapa perlombaan menyanyi keroncong. Lagu Keroncong Tanah Airku sering digunakan dalam perlombaan-perlombaan karena mempunyai tingkat kesulitan yang cukup tinggi dalam lagunya. Peneliti berasumsi bahwa keroncong asli karya Kelly Puspito memiliki keunikan tersendiri. Keunikan itu dapat dilihat dari segi interval nada, melodi, akord, syair, dan ritmis yang bervariasi.

Ide penelitian ini muncul didasari karena belum adanya penelitian mengenai topik pembahasan yang diangkat dan dibuat dalam bentuk tulisan. Selain itu didasari oleh pengalaman peneliti yang juga sedang mendalami musik keroncong. Faktor lain yang melatar belakangi penelitian ini adalah peneliti baru pertama kali belajar musik keroncong, dan langsung mempelajari lagu Keroncong Tanah Airku. Harapannya dengan penelitian ini peneliti dapat belajar lebih dalam

---

<sup>2</sup> Budiman B.J. *Mengenal Keroncong Dari Dekat*, Perpustakaan Akademi Musik LPKJ, Jakarta, 1979, hlm 169.

mengenai pembawaan dalam bernyanyi lagu keroncong, dan juga dapat memberikan hasil penelitian sebagai salah satu referensi dalam belajar pembawaan musik keroncong asli khususnya dalam bernyanyi keroncong asli.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa pertanyaan antara lain:

1. Bagaimanakah Pembawaan Sri Hartati dalam membawakan lagu Keroncong Tanah Airku ?
2. Tingkat kesulitan apa saja yang dihadapi pada lagu Keroncong Tanah Airku ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Dapat mendeskripsikan bagaimana pembawaan vokal Bu Sri Hartati dalam membawakan lagu Keroncong Tanah Airku.
2. Mengetahui tingkat kesulitan lagu pada Keroncong Tanah Airku.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Soeharto AH (1996) dalam bukunya *Serba-serbi Keroncong* pada bab V halaman 83 mengatakan, bahwa “keroncong adalah irama/musik “*Fashionable*” yang dapat mengikuti mode/zaman dan selera masyarakat.” Buku ini membantu dalam penulisan karya tulis ini karena buku ini menguraikan tentang dasar musik dan vokal keroncong.

Harmunah (1987) dalam bukunya berjudul *Keroncong-Sejarah, Gaya dan Perkembangan* pada bab II halaman 23 mengatakan bahwa pembawaan dari setiap alat musik keroncong ini berbeda menurut fungsinya masing-masing, dan yang penting bagaimana pembawaan setiap alat musik keroncong ini menghasilkan ciri khas irama keroncong. Buku ini membantu penulisan karya tulis ini dalam menjelaskan tentang sejarah, gaya dan perkembangan keroncong.

Budiman B.J (1979) dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Kroncong Dari Dekat* pada bab I hal 17 mengatakan Seorang Penyanyi mempunyai Gaya dan Pembawaan lagu tersendiri. Buku ini membantu penulis dalam penulisan karyanya khususnya membantu dalam hal menjelaskan pembawaan dan ciri khas keroncong dalam bernyanyi.

Victor Ganap (2011) dalam bukunya yang berjudul *Krontjong Toegoe* hal 2 menjelaskan sejarah awal mula keroncong masuk di Indonesia dan sejarah *Krontjong Toegoe*. Buku ini memudahkan penulis dalam mengetahui sejarah awal masuknya keroncong di Indonesia dan memudahkan penulis mengetahui *Krontjong Toegoe*.

## **E. Metode Penelitian**

Dalam karya tulis ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang di dalamnya terdapat analisis dan deskripsi. Dalam penulisan ini penyusun tidak memanipulasi atau memberikan perlakuan-

perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya.<sup>3</sup>

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah:

## 1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini terdiri dari:

### A. Studi Pustaka

Tahap pengumpulan data dengan pendekatan studi pustaka yang dimaksud adalah dengan mengumpulkan berbagai buku-buku atau sumber-sumber yang berhubungan dengan penulisan ini.

### B. Studi Lapangan

#### 1) Wawancara

Pada tahap ini dilakukan wawancara kepada narasumber ahli yang bersangkutan dengan penulisan ini. Wawancara merupakan teknis dalam upaya menghimpun data yang akurat berdasarkan permasalahan dalam penelitian tertentu.<sup>4</sup> Data yang diperoleh oleh teknis ini adalah dengan tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara pewawancara dengan subyek penelitian. Agar wawancara dapat berjalan lancar dan tidak keluar dari pokok permasalahan dan tujuan dari penelitian ini maka diperlukan pedoman wawancara sebagai pedoman dan acuan dalam proses wawancara. Pedoman wawancara

---

<sup>3</sup> Nana Syaodiah Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : UPI & UPT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm 96.

<sup>4</sup> Wahid Bhtiar , *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1987), hlm 72.

dibuat berdasarkan masalah penelitian. Oleh karena itu masalah ini perlu dijabarkan dalam sub-sub masalah yang lebih rinci, sehingga memudahkan dalam menentukan data yang diperlukan. Dengan demikian pedoman wawancara berisi butiran-butiran permasalahan yang akan ditanyakan. Metode wawancara ini untuk memperoleh data-data yang mendalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Pembawaan dalam menyanyikan lagu keroncong Tanah Airku.

## 2) Observasi

Metode observasi adalah usaha mencari data dengan melakukan pengamatan dalam arti menatap kejadian, gerak proses sesuatu. Dengan arti lain bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang sedang terjadi. Data yang akan dikumpulkan dengan observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati kegiatan-kegiatan apa sajakah yang digunakan oleh penyanyi yang pernah membawakan lagu Keroncong Tanah Airku.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi disini yaitu mengambil dokumen-dokumen yang digunakan penyusun dalam penelitian, yang didapat dari subyek penelitian. Dokumen tersebut merupakan dokumen yang berhubungan dengan mengetahui perbedaan penyanyi-penyanyi dalam membawakan lagu keroncong Tanah Airku melalui audio, dan video.

## 2. Tahap Analisis Data

Berdasarkan data-data yang sudah terkumpul baik dari hasil studi pustaka maupun studi lapangan, maka langkah berikutnya ialah pengolahan dan analisis data.

## 3. Tahap Penulisan

Setelah tahap-tahap diatas dilakukan, maka dilanjutkan dengan tahap penyusunan menjadi suatu karya tulis yang sesuai dengan ketentuan penulisan karya tulis pada tugas akhir.

### **F. Sistematika Penulisan**

Karya tulis Tugas Akhir ini terdiri dari empat bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Bab II merupakan Deskripsi Teoritis yang berisi tentang Sekilas Umum Keroncong, Penerapan Teknik Vokal Keroncong dan yang terakhir yaitu Biografi Kelly Puspito. Bab III merupakan Analisis dan Pembahasan yang berisi tentang Sekilas tentang Sri Hartati, Teknik Vokal Gaya Keroncong Asli dan Pembawaan Vokal Sri Hartati. Bab IV berisi Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.